BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung merupakan lembaga teknis daerah yang dibentuk oleh kepala daerah berdasarkan peraturan daerah no 10 tahun 2002 tentang pembentukan lembaga teknis daerah. Adapun beberapa Tugas Pokok dan Fungsi BKD adalah menyelenggarakan manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS), Administrasi Kepegawaian, Pengawasan dan Pengendalian, Penyelenggaraan dan Pemeliharaan Informasi Kepegawaian, merumuskan kebijaksanaan Kesejahteraan PNS serta memberikan bimbingan teknis kepada unit organisasi yang menangani Kepegawaian pada Dinas/Badan/Lembaga di Daerah.

Beberapa pekerjaan yang ada dalam Administrasi Kepegawaian adalah pengelolaan data dan informasi pegawai, pelaksanaan pemutakhiran data pegawai, pelaksanaan pengumpulan, penyimpanan dan pemeliharaan data serta Dokumentasi Kepegawaian.

Pelaksanaan pengelolaan Administrasi Pegawai di BKD kota Bandung tergolong berat, hal ini disebabkan BKD kota Bandung berkewajiban untuk mengelola berbagai hal yang menyangkut adminstrasi kepegawaian PNS yang berjumlah kurang lebih sembilan belas ribu enam ratus lima PNS yang tersebar di seluruh kota dan kabupaten bandung, apalagi data yang dikelola dalam administrasi kepegawaian tersebut selalu berubah.

Pengelolaan Administrasi Kepegawaian untuk sembilan belas ribu enam ratus lima PNS tentu bukan pekerjaan yang mudah karena dalam pengelolaaannya memerlukan ekstra ketelitian yang sangat tinggi, serta teknologi yang mampu memberikan pelayanan secara cepat dan tepat yang dapat menangani jumlah data yang sangat banyak serta data yang selalu berubah.

Dari paparan diatas jelaslah terlihat, begitu sulit untuk mewujudkan mekanisme sistem yang teratur di BKD Kota Bandung seperti yang diharapkan, hal ini diakibatkan saat ini sebagian besar pengelolaan administrasi kepegawaian masih menggunakan metode pengelolaan konvensional karena teknologi yang digunakan belum ideal sesuai dengan kebutuhan dan kondisi permasalahan yang dihadapi BKD Kota Bandung, hal itu mengakibatkan banyak aktivitas administrasi kepegawaian yang kurang teratur, lambat, tidak efisien, seperti kesulitan dalam pencarian data pegawai serta kesulitan dalam pembuatan laporan Data PNS (berupa laporan Identitas Pegawai, laporan mutasi kenaikan pangkat pegawai, laporan mutasi kepangkatan, laporan mutasi tempat bekerja, dan lain-lain).

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh BKD Kota Bandung dibutuhkan sebuah aplikasi sistem kepegawaian yang tepat, sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu mempermudah dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi serta mudah digunakan oleh pegawai BKD Kota Bandung. Karena itulah disusun penelitian tugas akhir ini dengan judul “Rancang Bangun Pengembangan Sistem Kepegawaian Modern” sebagai upaya solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang ditemukan beberapa masalah yang dirumuskan dalam suatu perumusan masalah yaitu bagaimana membangun sebuah aplikasi sistem kepegawaian yang dapat memenuhi semua kebutuhan untuk mengelola data kepegawaian.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Pembuatan laporan ini dimaksudkan untuk membangun aplikasi sistem kepegawaian yang akan di implementasikan di Badan Kepegawaian Daerah kota Bandung

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu mempermudah BKD Kota Bandung dalam Pengelolaan dan Penyimpanan Data Pegawai yang Banyak.
2. Mampu mempercepat pengelola administrasi BKD Kota Bandung dalam melakukan aktivitas pencarian Data Pegawai.
3. Mampu mempermudah BKD Kota Bandung dalam pembuatan laporan data Pegawai secara cepat, tepat dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah, maka perlu ditentukan batas permasalahan yang terbagi menjadi 2 batasan masalah yaitu batasan proses dan batasan data.

1. Batasan Proses

Proses-proses dalam sistem kepegawaian ini dibagi menjadi 2 bagian proses yaitu proses data internal dan proses data eksternal. Proses data internal meliputi proses-proses pengelolaan data pegawai, proses pencarian data pegawai dan proses pembuatan laporan pegawai, sedangkan proses data eksternal meliputi proses-proses login dan proses-proses pengelolaan database.

2. Batasan Data

Data-data yang di olah dalam sistem kepegawaian ini adalah sebagai berikut

1. Data Identitas Pegawai
2. Data Mutasi Kepangkatan
3. Data Mutasi Kenaikan Gaji Berkala
4. Data Mutasi Tempat Bekerja
5. Data Mutasi Jabatan
6. Data Mutasi Pengalaman Dalam Team Atau Panitia Resmi
7. Data Tanda Jasa / Penghargaan Pegawai
8. Data Hukuman Disiplin
9. Data Tugas Belajar Pegawai
10. Data Ijin Belajar
11. Data Prajabatan

12. Data Diklat Penjenjangan Pegawai
13. Data Diklat Fungsional
14. Data Diklat Teknis
15. Data Lokakarya Atau Seminar
16. Data Cuti Pegawai
17. Data Pengalaman Kepartaian / Keormasan / Lsm Pegawai
18. Data Pengalaman Kunjungan Keluar Negeri
19. Data Dp3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan)

1.5 Metodologi Penelitian

Pada skripsi ini digunakan dua metodologi penelitian, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dimana metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

   Pada tahap ini dilakukan pencarian informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, dengan bersumber pada buku-buku, serta bacaan lain yang dapat membantu untuk menyelesaikan pembangunan sistem kepegawaian maupun laporan skripsi ini.

2. Wawancara

   Pada tahap ini, dilakukan proses tanya jawab dengan pelaksanan pengelola administrasi kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Kota

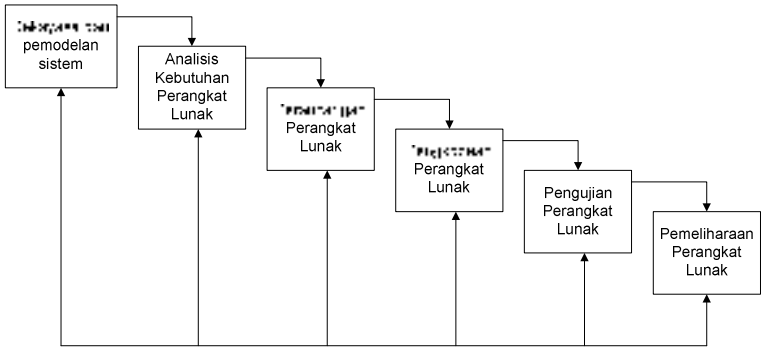
Bandung untuk memperoleh garis besar perancangan aplikasi yang dikehendaki.

3. Observasi

Pada tahap ini dilakukan studi terhadap Sistem Kepegawaian yang telah ada di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Sedangkan untuk rekayasa perangkat lunak akan digunakan metode rekayasa perangkat lunak *waterfall* seperti tercantum pada gambar 1.1. Metode ini digunakan dalam pembangunan Aplikasi Sistem Kepegawaian yang akan dibangun karena kebutuhan sistem telah dipahami dengan baik.



Gambar 1.1 Diagram *Waterfall*

Metode *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Rekayasa dan Pemodelan Sistem

Merupakan langkah awal dari rekayasa perangkat lunak, yang dimulai dari membangun syarat dari semua elemen sistem dan mengalokasikan beberapa bagian dari kebutuhan ke perangkat lunak tersebut.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

   Tahap ini digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang ada dan menganalisa proses-proses yang akan dilakukan dalam perangkat lunak yang akan dibuat. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan perangkat lunak secara intensif.

3. Perancangan Perangkat Lunak

   Merupakan proses penerjemahan kebutuhan sistem ke dalam representasi perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dimulainya pemunculan kode perangkat lunak (pengkodean). Proses ini berfokus perancangan pada struktur data, arsitektur program, representasi *interface* dan detail (algoritma) prosedural.

4. Pengkodean Perangkat Lunak

   Pengkodean merupakan suatu kegiatan mengolah hasil rancangan ke dalam bentuk bahasa pemrograman (kode-kode pemrograman).

5. Pengujian Perangkat Lunak

   Pengujian perangkat lunak atau program merupakan proses pengujian suatu program yang dilakukan secara terintegrasi maupun secara per-unit, untuk mengetahui kesalahan yang terjadi pada program yang sedang berjalan, dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

6. Pemeliharaan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang telah diuji dan berhasil, maka akan digunakan dan dipelihara. Pemeliharaan dilakukan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi *hardware* maupun *software*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: tinjauan umum perusahaan dan landasan teori. Tinjauan umum perusahaan berisi tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi, dan struktur organisasi sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung dalam membangun aplikasi Sistem Kepegawaian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis sistem, analisis basis data, perancangan arsitektur. Sub bab Analisis sistem berisi analisis masalah, analisis prosedur sistem yang sedang berjalan dan analisis kebutuhan non

fungsional. Sub bab analisis basis data berisi Entity Relationship Diagram (ERD), analisis kebutuhan fungsional , skema relasi.

Sub bab perancangan arsitektur berisi perancangan struktur menu dan perancangan antarmuka aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi dua sub bab yaitu implementasi dan pengujian sistem. Sub Bab implementasi berisi implementasi perangkat lunak pembangun, implementasi perangkat keras, implementasi basisdata dan implementasi antarmuka. Sub bab pengujian sistem berisi rencana pengujian sistem, kasus dan hasil pengujian alpha, pengujian beta(hasil Quesioner pengguna), dan kesimpulan hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi sub bab kesimpulan dan sub bab saran yang berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan sistem dan saran aplikasi ini untuk masa yang akan datang.